

BAB V

PENUTUP

4.3 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan maka, dapat di kemukakan beberapa simpulan yaitu :

Pada lembaga penyelenggaraan program pembelajaran keaksaraan fungsional di Desa Padengo dapat di kemukakan bahwa, ada beberapa temuan dari hasil penelitian yaitu: Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Keaksaraan Fungsional yang dilakukan oleh tutor dilembaga tersebut tidak dilakukan sesuai dengan kaidah - kaidah dan prinsip - prinsip pembelajaran orang dewasa, Maka pembelajaran yang diterima oleh warga belajar tidak merasa disenangi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan di berikan pada saat pembelajaran dimulai dari awal hingga pada akhir pembelajaran terselesaikan, sehingga pula para tutor kurang sekali dalam memotivasi warga belajarnya.

Pelaksanaan pembelajaranya belum dilakukan sesuai dengan harapan yang di inginkan oleh warga belajar yang ada, maka dengan itu diharuskan kepada para tutor proses identifikasi pada warga belajar dapat dilakukan sesuai kaidah-kaidah yang ada, seperti cara mendidik disesuaikan dengan pendidikan orang dewasa, agar warga belajar dapat memiliki kebutuhan hidup yang akan dimiliki pada warga belajar itu sendiri.

Dalam proses Pelaksanaan pembelajaran juga belum dilakukan beberapa proses persiapan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi yang dilakukan oleh tutor. Dari proses keberadaan diatas bahwa akibatnya warga belajar belum maksimal untuk mengikuti proses pembelajaran.

Program keaksaraan fungsional di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. hal-hal yang terait dengan kemampuan tutor dirasa kurang maksimal dalam memberikan motivasi kepada warga belajar.

4.4 Saran

Dengan adanya penelitian ini untuk itu di sarankan beberapa hal yaitu:

- a. Hendaknya pada tahun berikutnya di harapkan kepada pengelola PKBM Tirta Kencana, setiap pengambilan data bagi warga belajar keaksaraan fungsional dapat di peroleh data warga belajar yang sebenarnya yang akan di data agar bagi warga belajar yang memang benar – benar warga keaksaraan fungsional, sebab dari program kemarin seluruh warga belajar keaksaraan fungsional mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan oleh PKBM tirta kencana tetapi mengapa masih banyak yang terlewati dari data yang ada, masih banyak warga yang belum mampu untuk (calistung). Maka dengan ini diharapkan beberapa saran yang perlu dilakukan oleh beberapa pihak yang ada pada lembaga pemerintah.

- b. Bagi seorang tutor keaksaraan fungsional di harapkan setiap kegiatan pembelajaran seorang tutor seharusnya memberikan motivasi belajar kepada warga belajar agar pada kegiatan pembelajaran warga belajar tidak merasa bosan dalam kegiatan yang akan di mulai dan sampai pada akhir pembelajaran.
- c. Diharapkan kepada seorang pengelola/ tutor dapat mengajak warga belajar keaksaraan fungsional untuk dapat mengunjungi beberapa lokasi tempat kerja mereka, sehingga apa yang akan di temui dalam kegiatan mereka, adakah yang dapat di ambil untuk keterampilan mereka nanti sehingga menjadi bahan untuk keterampilan.
- d. Diharapkan juga kepada Dinas Pendidikan yang selama ini mendukung adanya program ini dapat mengantisipasi kepada seluruh pengelola program ini, karena jangan sampai di setiap lembaga masih ada yang termasuk buta huruf, maka dengan ini peneliti berharap kepada yang bersangkutan mendata sesuai dengan kemampuan warga belajar.
- e. Diharapkan kepada pengelolaan program keaksaraan fungsional pada tahun berikutnya agar dapat memotivasi seluruh anggota yang termasuk pada program tersebut, dan di sesuaikan kaidah – kaidah yang telah di tentukan dari seorang tutor dan warga belajar. agar pada kesempatan berikutnya juga dapat dilakukan segala aktivitas pembelajaran yang aktif sesuai kaidah – yang sebenarnya hasil yang di harapkan oleh pemerintah, dan dapat bermanfaat bagi para pengelola serta warga belajar mempunyai potensi – potensi demi terpentingnya kebutuhan – kebutuhanya dalam kehidupan sehari – hari